

## ABSTRAK

Septia Delfi Riandani, NIM. 126102202154, Inovasi YAUMUNA (Layanan Khusus Perempuan dan Anak) Pengadilan Agama Jember Dalam Upaya Meningkatkan Perlindungan Hak Perempuan dan Anak Ditinjau Dari *Maṣlahah Al-Mursalah*, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Dosen Pembimbing: Muhamad Arifin, M.H.I

Kata Kunci: Inovasi Yaumuna, Hak Perempuan dan Anak, *Maṣlahah Al-Mursalah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Jember. Adapun kekerasan yang terjadi yakni seperti kekerasan seksual, kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi sehingga mengakibatkan adanya perceraian, terlebih dengan adanya perceraian tersebut akan membawa beberapa dampak yang dirasakan perempuan. Salah satunya hak-haknya tidak dipenuhi oleh mantan suaminya. Oleh karena itu Pengadilan Agama Jember mengembangkan Inovasi yang dikenal sebagai YAUMUNA (Layanan Khusus Perempuan dan Anak) guna mempermudah pemenuhan hak perempuan dan anak khususnya pada pascaperceraian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa saja program layanan dan hak-hak yang dilindungi oleh YAUMUNA Pengadilan Agama Jember? (2) Bagaimana upaya Pengadilan Agama Jember dalam meningkatkan perlindungan hak perempuan dan anak melalui Inovasi YAUMUNA? (3) Bagaimana layanan Inovasi YAUMUNA dalam meningkatkan perlindungan hak perempuan dan anak ditinjau dari *Maṣlahah Al-Mursalah*?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis-sosiologis. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer antara lain data yang diperoleh langsung dari pejabat Pengadilan Agama Jember dan petugas YAUMUNA. Sedangkan data sekunder yang berupa UU, PERMA, SEMA, dan juga SK Ketua Pengadilan Agama Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Sementara metode analisis data dilakukan dengan mengolah data yang telah terkumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) YAUMUNA mempunyai beberapa layanan yaitu Sosialisasi hak perempuan dan anak, Edukasi risiko perkawinan dini, Konsultasi dan tindakan kesehatan, pendampingan hukum dan sosial, konsultasi dan tindakan psikologi, pemenuhan hak melalui integrasi putusan, dan pelatihan kerja, dan hak yang dilindungi yakni hak nafkah mut'ah, nafkah iddah, nafkah maskan dan kiswah, serta nafkah hadhanah. (2) Upaya yang dilakukan Pengadilan Agama Jember yakni dengan menjalankan layanan yang ada di dalam YAUMUNA, dan hakim yang melakukan putusan berpedoman dengan beberapa peraturan seperti PERMA dan SEMA. (3) Inovasi Yaumuna ini dapat dianggap *Maṣlahah hajjiah* karena kemaslahatan ini dibutuhkan oleh manusia khususnya para perempuan dan anak pascaperceraian untuk mempermudah kehidupan mereka. Namun, jika Inovasi ini tidak dilaksanakan, maka tidak akan menimbulkan kesulitan.

## ABSTRACT

Septia Delfi Riandani, NIM. 126102202154, Innovation of YAUMUNA (Special Services for Women and Children) of the Jember Religious Court in an Effort to Improve the Protection of Women's and Children's Rights Reviewed from *Maşlahah Al-Mursalah*, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor Muhamad Arifin, M.H.I

Keywords: Yaumuna Innovation, Women's and Children's Rights, *Maşlahah Al-Mursalah*.

This research is motivated by the increasing cases of violence against women and children that occur in Jember Regency. The violence that occurs is such as sexual violence, domestic violence that occurs so that it results in divorce, especially with the divorce will bring several impacts felt by women. One of them is that her rights are not fulfilled by her ex-husband. Therefore, the Jember Religious Court developed an innovation known as YAUMUNA (Special Services for Women and Children) to facilitate the fulfillment of women's and children's rights, especially after divorce.

The formulation of the problem in this study is: (1) What are the service programs and rights protected by YAUMUNA of the Jember Religious Court? (2) What are the efforts of the Jember Religious Court in improving the protection of women's and children's rights through YAUMUNA Innovation? (3) How is YAUMUNA's Innovation service in improving the protection of women's and children's rights reviewed from *Maşlahah Al-Mursalah*?

The research method used is an empirical legal research method using a juridical-sociological approach. The data sources used include primary data and secondary data. Primary data includes data obtained directly from Jember Religious Court officials and YAUMUNA officers. Meanwhile, secondary data in the form of law, perma, sema, and also the Decree of the Chairman of the Jember Religious Court. Data collection is carried out through observation methods, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis method is carried out by processing the data that has been collected to produce conclusions.

The results of the study show that: (1) YAUMUNA has several services, namely socialization of women's and children's rights, early marriage risk education, health consultation and measures, legal and social assistance, psychological consultation and action, fulfillment of rights through the integration of judgments, and job training, and protected rights, namely the right to mut'ah maintenance, iddah maintenance, maskan and kiswah maintenance, and hadhanah maintenance. (2) The efforts made by the Jember Religious Court are by carrying out the services in YAUMUNA, and the judge who makes the decision is guided by several regulations such as PERMA and SEMA. (3) This Yaumuna innovation can be considered *Maşlahah hajjiyah* because this benefit is needed by humans, especially women and children after divorce to make their lives easier. However, if this Innovation is not implemented, it will not cause difficulties.

## خلاصة

سيبتيا دلفي ريانداي ، NIM. 126102202154 ، ابتكار YAUMUNA (الخدمات الخاصة للنساء والأطفال) لمحكمة جيمبر الدينية في محاولة لتحسين حماية حقوق المرأة والطفل تمت مراجعته من مصحة المرسل ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغغونغ، 2024، المشرف: محمد عارفين، M.H.I

الكلمات المفتاحية: يومونة للابتكار، حقوق المرأة والطفل، منشأة المرسل.

الدافع وراء هذا البحث هو تزايد حالات العنف ضد النساء والأطفال التي تحدث في جيمبر ريجنسي. العنف الذي يحدث مثل العنف الجنسي ، العنف المنزلي الذي يحدث بحيث يؤدي إلى الطلاق ، خاصة مع الطلاق سيجلب العديد من الآثار التي تشعر بها المرأة. واحد منهم هو أن حقوقها لا يتم الوفاء بها من قبل زوجها السابق. لذلك ، طورت محكمة جيمبر الدينية ابتكارا يعرف باسم YAUMUNA (الخدمات الخاصة للنساء والأطفال) لتسهيل إعمال حقوق المرأة والطفل ، خاصة بعد الطلاق.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) ما هي برامج الخدمة والحقوق التي تحميها YAUMUNA من محكمة جيمبر الدينية؟ (2) ما هي جهود محكمة جيمبر الدينية في تحسين حماية حقوق المرأة والطفل من خلال يومونا للابتكار؟ (3) كيف تتم مراجعة خدمة الابتكار في YAUMUNA في تحسين حماية حقوق المرأة والطفل من مصحة المرسل ؟.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة بحث قانونية تجريبية تستخدم نهجا قانونيا اجتماعيا. تتضمن مصادر البيانات المستخدمة البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وتشمل البيانات الأولية البيانات التي تم الحصول عليها مباشرة من مسؤولي محكمة جيمبر الدينية وضباط يامونا. وفي الوقت نفسه ، البيانات الثانوية في شكل قانون ، بيرما ، سيما ، وكذلك مرسوم رئيس محكمة جيمبر الدينية. يتم جمع البيانات من خلال طرق المراقبة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، يتم تنفيذ طريقة تحليل البيانات عن طريق معالجة البيانات التي تم جمعها لإنتاج استنتاجات.

وتبين نتائج الدراسة ما يلي: (1) لدى يومونة عدة خدمات، وهي التنشئة الاجتماعية لحقوق المرأة والطفل، والتوعية بمخاطر الزواج المبكر، والاستشارات والتدابير الصحية، والمساعدة القانونية والاجتماعية، والاستشارات والعمل النفسي، وإعمال الحقوق من خلال دمج الأحكام، والتدريب على العمل، والحقوق المحمية، وهي الحق في صيانة المتعة، وصيانة العدة، وصيانة المسكن والكسوة، وصيانة

الحضنة. (2) الجهود التي تبذلها محكمة جيمبر الدينية هي من خلال تنفيذ الخدمات في يامونا ، ويسترشد القاضي الذي يتخذ القرار بالعديد من اللوائح مثل PERMA و SEMA. (3) يمكن اعتبار ابتكار YAUMUNA هذا حجية مصححة لأن هذه الفائدة يحتاجها البشر ، وخاصة النساء والأطفال بعد الطلاق لتسهيل حياتهم. ومع ذلك ، إذا لم يتم تنفيذ هذا الابتكار ، فلن يسبب صعوبات.